

Universitas Negeri Surabaya Fakultas Vokasi Program Studi D4 Teknik Listrik

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER MATA KULIAH (MK) KODE Rumpun MK BOBOT (sks) SEMESTER Tgl Penyusunan Mata Kuliah Wajib 21 Februari Pembangkit Tenaga Listrik 99992040102031 T=2 P=0 ECTS=3.18 3 Program Studi OTORISASI Pengembang RPS Koordinator RMK Koordinator Program Studi Ayusta Lukita Wardani, S.ST., Avusta Lukita Wardani, S.ST., M.T. Widi Aribowo, S.T., M.T Model Pembelajaran **Project Based Learning** Capaian Pembelajaran (CP) CPL-PRODI yang dibebankan pada MK CPL-1 Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan Terampil dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang perancangan, sistem pemeliharaan, maupun rekayasa tenaga listrik untuk menghasilkan prototype, prosedur baku dan atau perancangan serta menyusun hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, makalah, poster dan lain sebagainya. CPL-5 Mampu mengidentifikasi, memformulasikan, melakukan penelusuran referensi atau standar, menganalisis dan menyelesaikan masalah pekerjaan konversi energi dan sistem pembangkitan serta pemanfaatan tenaga listrik sisi CPL-6 tegangan rendah dan tegangan menengah menggunakan perangkat analisa untuk bidang teknologi rekayasa tenaga listrik. CPL-9 Menerapkan konsep teoritis sains alam, aplikasi matematika teknik; prinsip-prinsip rekayasa (engineering principles), sains rekayasa dan perancangan rekayasa yang diperlukan untuk analisis dan perancangan sistem, proses, produk atau komponen pada sistem tenaga listrik. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) CPMK - 1 Mampu memahami pengetahuan dasar mengenai pembangkitan energi listrik Matrik CPL - CPMK **CPMK** CPL-1 CPL-5 CPL-6 CPL-9 CPMK-1 / 1 Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) Minggu Ke **CPMK** 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 15 16 1 14 CPMK-1 / Pendahuluan, Energi Alam yang dapat diubah menjadi energi listrik, Konversi Energi, Masalah energi dan strategi pengembangannya di Indonesia, Pembangkit Listrik Tenaga Air, Komponen atau perlatan dari pembangkit listrik tenaga air, Jenis Pembangkit listrik tenaga Termal, Komponen dan peralatan dari pembangkit Tenaga Termal, Jenis Pembangkit yang dapat diperbaharui, Permasalahan pada pembangkit listrik Deskripsi Singkat MK Pustaka Utama: Arismunandar, Artono. 1975. Buku pegangan Teknik tenaga listrik Jilid 1. Jakarta: Pradya Paramita Marsudi, Djiteng. 2005. Pembangkitan energi listrik. Jakarta Erlangga Archi, W. 1985. Prinsip-prinsip konversi energi. Jakarta erlangga Pendukung: Widi Aribowo, S.T., M.T. Ayusta Lukita Wardani, S.ST., M.T. Daeng Rahmatullah, S.Pd., M.T. Dosen Pengampu

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
	(Sub-CFINIK)	Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (online)	[· dotata]	(,0)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

				I _	T	1	
1	Mampu memahami pengetahuan dasar mengenai pembangkitan energi listrik	1.Menjelaskan pengetahuan dasar pembangkit tenaga listrik 2.Menjelaskan jenis-jenis pembangkit tenaga listrik	Kriteria: 1.Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 2. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi, diskusi kelompok dan refleksi 2 X 50	Presentasi, diskusi kelompok dan refleksi 2 X 50	Materi: pengetahuan dasar mengenai pembangkitan energi listrik Pustaka: Marsudi, Djiteng. 2005. Pembangkitan energi listrik. Jakarta Erlangga	5%
2	Mampu memahami pengetahuan mengenai instalasi listrik dari pusat pembangkit tenaga listrik	Menjelaskan pengetahuan instalasi listrik dari pusat pembangkit tenaga listrik hidro dan termal	Kriteria: 1.Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 2.Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) Nilai Akhir Mahasiswa: 3.Nilai Partisipasi (2) x Nilai UTS (2) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10. Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif	Presentasi, diskusi kelompok dan refleksi 2 X 50	Presentasi, diskusi kelompok dan refleksi 2 X 50	Materi: pengetahuan dasar mengenai pembangkitan energi listrik Pustaka: Arismunandar, Artono. 1975. Buku pegangan Teknik tenaga listrik Jilid 1. Jakarta: Pradya Paramita	5%
3	Mampu memahami pengetahuan mengenai prinsip kerja pembangkit listrik tenaga air	Menjelaskan pengetahuan dasar prinsip kerja pembangkit listrik tenaga air Menjelaskan komponen dari pembangkit listrik tenaga air	Kriteria: 1.Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 2.Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) Nilai Akhir Mahasiswa: 3.Nilai Partisipasi (2) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10. Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif	Presentasi, diskusi kelompok dan refleksi 2 X 50	Presentasi, diskusi kelompok dan refleksi 2 X 50	Materi: pengetahuan dasar mengenai pembangkitan energi listrik Pustaka: Marsudi, Djiteng. 2005. Pembangkitan energi listrik. Jakarta Erlangga	5%

4	Mampu memahami pengetahuan dasar mengenai prinsip kerja pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batu bara	Menjelaskan pengetahuan dasar dan prinsip kerja pembangkit listrik tenaga uap yang berbahan bakar batu bara	Kriteria: 1.Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 2.Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)Nilai Akhir Mahasiswa: 3.Nilai Partisipasi (2) x Nilai UTS (2) x Nilai Tugas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10. Bentuk Penilaian: Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi, diskusi kelompok dan refleksi 2 X 50	Presentasi, diskusi kelompok dan refleksi 2 X 50	Materi: pengetahuan dasar mengenai pembangkitan energi listrik Pustaka: Marsudi, Djiteng. 2005. Pembangkitan energi listrik. Jakarta Erlangga	2%
5	Mampu memahami komponen-komponen dari pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batu bara	Menjelaskan pengetahuan komponen- komponen pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara	Kriteria: 1.Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 2.Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)UAS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 3)UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) Nilai Akhir Mahasiswa: 3.Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tugas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10. Bentuk Penilaian:	Presentasi, diskusi kelompok dan refleksi 2 X 50	Presentasi, diskusi kelompok dan refleksi 2 X 50	Materi: pengetahuan dasar mengenai pembangkitan energi listrik Pustaka: Marsudi, Djiteng. 2005. Pembangkitan energi listrik. Jakarta Erlangga	5%
6	UTS	produk	Aktifitas Partisipasif Kriteria: Tes produk Bentuk Penilaian: Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Mengerjakan Soal 2 X 50		Materi: pengetahuan dasar mengenai pembangkitan energi listrik Pustaka: Marsudi, Djiteng. 2005. Pembangkitan energi listrik. Jakarta Erlangga	20%

	T		T	ı	ı	1	
7	Mahasiswa mampu memahami jenis-jenis pembangkit termal (PLTU) berbahan bakar batubara	Menjelaskan komponen dan peralatan pada pembangkit termal berbahan bakar batu bara2. Menjelaskan prinsip kerja PLTU batubara	Kriteria: 1.Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot) 3.2.UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) 6.Nilai Akhir Mahasiswa: 7.Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tuas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10. Bentuk Penilaian: Tes	Diskusi, latihan, tugas dan presentasi 2 X 50	Diskusi, latihan, tugas dan presentasi 2 X 50	Materi: jenis-jenis pembangkit termal (PLTU) berbahan bakar batubara Pustaka: Arismunandar, Artono. 1975. Buku pegangan Teknik tenaga listrik Jilid 1. Jakarta: Pradya Paramita	5%
8	Mahasiswa mampu memahami jenis-jenis pembangkit termal (PLTU) berbahan bakar batubara	1.1. Menjelaskan komponen dan peralatan pada pembangkit termal berbahan bakar batu bara 2.2. Menjelaskan prinsip kerja PLTU batubara	Kriteria: 1.Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot) 3.2.UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) 6. Nilai Akhir Mahasiswa: 7. Nilai Partisipasi (2) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10. Bentuk Penilaian: Tes	Diskusi, latihan, tugas dan presentasi 2 X 50	Diskusi, latihan, tugas dan presentasi 2 X 50	Materi: memahami jenis- jenis pembangkit termal (PLTU) berbahan bakar batubara Pustaka: Archi, W. 1985. Prinsip- prinsip konversi energi. Jakarta erlangga	5%

9	Mahasiswa mampu	1.Menjelaskan	Kriteria:	Diskusi,	Diskusi, latihan dan	Materi:	2%
	menjelaskan komponen-komponen pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar minyak dan mahasiswa mampu menjelaskan prinsip kerja dari pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar minyak	i.Menjelaskan komponen dan peralatan pembangkit termal berbahan bakar minyak 2.Menjelaskan prinsip kerja PLTU minyak	1.Kriteria: 1.Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) 6.Nilai Akhir Mahasiswa: 7.Nilai Partisipasi (2) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10. Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif	Joskusi, latihan dan tugas 2 X 50	tugas 2 X 50	komponen- komponen pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar minyak dan mahasiswa mampu menjelaskan prinsip kerja dari pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar minyak Pustaka: Archi, W. 1985. Prinsip- prinsip konversi energi. Jakarta erlangga	2.76
10	Mahasiswa mampu menjelaskan komponen-komponen pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar minyak dan mahasiswa mampu menjelaskan prinsip kerja dari pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar minyak	1.Menjelaskan komponen dan peralatan pembangkit termal berbahan bakar minyak 2.Menjelaskan prinsip kerja PLTU minyak	Kriteria: 1.Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) 6.Nilai Akhir Mahasiswa: 7.Nilai Partisipasi (2) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10. Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif	Diskusi, latihan 2 X 50	Diskusi, latihan 2 X 50	Materi: komponen- komponen pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar minyak dan mahasiswa mampu menjelaskan prinsip kerja dari pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar minyak Pustaka: Archi, W. 1985. Prinsip- prinsip konversi energi. Jakarta erlangga	2%

11	Mahasiswa mampu menjelaskan komponen-komponen dari pembangkit listrik tenaga gas dan pembangkit listrik tenaga gas dan uap (PLTU dan PLTGU). Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip kerja dan proses produksi energi listrik tenaga gas (PLTG)Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip kerja dan proses produksi energi listrik tenaga gas dan uap (PLTG)Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip kerja dan proses produksi energi listrik tenaga gas dan uap (PLTGU)/ Combined Cycle	1.Menjelaskan komponen dan peralatan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) berbahan bakar gas 2.Menjelaskan komponen dan peralatan pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU)/ Pembangkit Combined Cycle berbahan bakar gas uap 3.Menjelaskan prinsip kerja pembangkit listrik tenaga gas dan prinsip kerja pembangkit listrik tenaga gas dan prinsip kerja pembangkit listrik tenaga gas dan prinsip kerja pembangkit listrik tenaga gas uap	Kriteria: 1.Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) 6.Nilai Akhir Mahasiswa: 7.Nilai Partisipasi (2) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10. Bentuk Penilaian: Tes	Diskusi Latihan dan Tugas 2 X 50	Diskusi Latihan dan Tugas 2 X 50	Materi: komponen- komponen dari pembangkit listrik tenaga gas dan pembangkit listrik tenaga gas dan uap (PLTU dan PLTGU). Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip kerja dan proses produksi energi listrik dari pembangkit listrik tenaga gas (PLTG)Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip kerja dan proses produksi energi listrik dari pembangkit listrik tenaga gas (PLTG)Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip kerja dan proses produksi energi listrik dari pembangkit listrik tenaga gas dan uap (PLTGU)/ Combined Cycle Pustaka: Archi, W. 1985. Prinsip- prinsip konversi energi. Jakarta erlangga	5%
12	Mahasiswa mampu menjelaskan komponen-komponen dari pembangkit listrik tenaga gas dan pembangkit listrik tenaga gas dan uap (PLTU dan PLTGU). Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip kerja dan proses produksi energi listrik tenaga gas (PLTG)Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip kerja dan proses produksi energi listrik tenaga gas dan uap (PLTGU)/ Combined Cycle	1.Menjelaskan komponen dan peralatan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) berbahan bakar gas 2.Menjelaskan komponen dan peralatan pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU)/ Pembangkit Combined Cycle berbahan bakar gas uap 3.Menjelaskan prinsip kerja pembangkit listrik tenaga gas dan prinsip kerja pembangkit listrik tenaga gas uap	Kriteria: 1.Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) 6.Nilai Akhir Mahasiswa: 7.Nilai Partisipasi (2) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10. Bentuk Penilaian: Tes	Diskusi dan tes 2 X 50	Diskusi dan tes 2 X 50	Materi: menjelaskan komponen- komponen dari pembangkit listrik tenaga gas dan pembangkit listrik tenaga gas dan uap (PLTU dan PLTGU). Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip kerja dan proses produksi energi listrik dari pembangkit listrik tenaga gas (PLTG)Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip kerja dan proses produksi energi listrik dari pembangkit listrik tenaga gas (PLTG)Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip kerja dan proses produksi energi listrik dari pembangkit listrik tenaga gas dan uap (PLTGU)/ Combined Cycle Pustaka: Arismunandar, Artono. 1975. Buku pegangan Teknik tenaga listrik Jilid 1. Jakarta: Pradya Paramita	8%

13	Mahasiswa mampu menjelaskan komponen-komponen dari pembangkit listrik tenaga gas dan pembangkit listrik tenaga gas dan uap (PLTU dan PLTGU). Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip kerja dan proses produksi energi listrik dari pembangkit listrik tenaga gas (PLTG)Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip kerja dan proses produksi energi listrik dari pembangkit listrik tenaga gas dan uap (PLTGU)/ Combined Cycle	1.Menjelaskan komponen dan peralatan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) berbahan bakar gas 2.Menjelaskan komponen dan peralatan pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU)/ Pembangkit Combined Cycle berbahan bakar gas uap 3.Menjelaskan prinsip kerja pembangkit listrik tenaga gas dan prinsip kerja pembangkit listrik tenaga gas uap	Kriteria: 1.Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) 6.Nilai Akhir Mahasiswa: 7. Nilai Partisipasi (2) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10. Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif	Diskusi Latihan dan Tugas 2 X 50	Diskusi Latihan dan Tugas 2 X 50	Materi: komponen- komponen dari pembangkit listrik tenaga gas dan pembangkit listrik tenaga gas dan uap (PLTU dan PLTGU). Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip kerja dan proses produksi energi listrik dari pembangkit listrik tenaga gas (PLTG)Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip kerja dan proses produksi energi listrik dari pembangkit listrik tenaga gas (PLTG)Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip kerja dan proses produksi energi listrik dari pembangkit listrik tenaga gas dan uap (PLTGU)/ Combined Cycle Pustaka: Arismunandar, Artono. 1975. Buku pegangan Teknik tenaga listrik Jilid 1. Jakarta: Pradya Paramita	2%
14	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip kerja dan komponen pembangkit yang dapat diperbaharui (renewable)	1.Menjelaskan komponen dan peralatan pembangkit renewable 2.menjelaskan prinsip kerja pembangkit renewable	Kriteria: 1.Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) 6.Nilai Akhir Mahasiswa: 7.Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tuas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10. Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif	materi dan diskusi 2 X 50	materi dan diskusi 2 X 50	Materi: prinsip kerja dan komponen pembangkit yang dapat diperbaharui (renewable) Pustaka: Archi, W. 1985. Prinsip- prinsip konversi energi. Jakarta erlangga	2%

15	Mahasiswa mampu memahami permasalahan gangguan dan pengaturan frekwensi dari pembangkit tenaga listrik	Menjelaskan permasalahan yang dihadapi oleh pembangkit yaitu gangguan dan pengaturan frekwensi	Kriteria: 1.Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) 6.Nilai Akhir Mahasiswa: 7.Nilai Partisipasi (2) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.	Diskusi, latihan dan tugas 2 X 50	Diskusi, latihan dan tugas 2 X 50	Materi: permasalahan gangguan dan pengaturan frekwensi dari pembangkit tenaga listrik Pustaka: Marsudi, Djiteng. 2005. Pembangkitan energi listrik. Jakarta Erlangga Materi: permasalahan gangguan dan pengaturan frekwensi dari pembangkit tenaga listrik Pustaka: Archi, W. 1985. Prinsip- prinsip konversi energi. Jakarta erlangga	2%
16	UAS	UAS	Aktifitas Partisipasif Kriteria: 1.Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) 6.Nilai Akhir Mahasiswa: 7.Nilai Partisipasi (2) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10. Bentuk Penilaian: Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	2 X 50		Materi: permasalahan gangguan dan pengaturan frekwensi dari pembangkit tenaga listrik Pustaka: Arismunandar, Artono. 1975. Buku pegangan Teknik tenaga listrik Jilid 1. Jakarta: Pradya Paramita Materi: permasalahan gangguan dan pengaturan frekwensi dari pembangkit tenaga listrik Pustaka: Marsudi, Djiteng. 2005. Pembangkitan energi listrik. Jakarta Erlangga Materi: permasalahan gangguan dan pengaturan frekwensi dari pembangkit tenaga listrik Jakarta Erlangga Materi: permasalahan gangguan dan pengaturan frekwensi dari pembangkit tenaga listrik Pustaka: Archi, W. 1985. Prinsip- prinsip konversi energi. Jakarta erlangga	25%

Rekap Persentase Evaluasi: Project Based Learning

нек	ap Persentase Evaluasi : Project Base	a Learning		
No	Evaluasi	Persentase		
1.	Aktifitas Partisipasif	25%		
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	52%		
3.	Tes	23%		
		100%		

- 1. Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL Prodi) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- 3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 4. Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 5. İndikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- 6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
 7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- 9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- 10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan
- 11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- 12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 17 Desember 2024

Koordinator Program Studi D4 Teknik Listrik



UPM Program Studi D4 Teknik Listrik



File PDF ini digenerate pada tanggal 21 Februari 2025 Jam 20:53 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia-Unesa

